

RINGKASAN EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Pelaksanaan Proyek Pinjaman Luar Negeri

Edisi Triwulan II
Tahun 2009



**KEMENTERIAN NEGARA PERENCANAAN
PEMBANGUNAN NASIONAL /
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN NASIONAL**

KATA PENGANTAR

Buku Ringkasan Eksekutif Laporan Kinerja Pelaksanaan Proyek Pinjaman Luar Negeri ini merupakan pelaksanaan amanat dari Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 2 Tahun 2006 Tentang Tatacara Pengadaan Pinjaman dan/atau Penerimaan Hibah serta Penerusan Pinjaman dan/atau Hibah Luar Negeri.

Sampai dengan akhir Triwulan II TA 2009 ini, pinjaman yang sedang berjalan (*on-going*) yang dipantau pelaksanaannya berjumlah 169 pinjaman proyek (*project loan*) dan 1 pinjaman program (*program loan*).

Dari seluruh pinjaman luar negeri yang tercatat sedang berjalan sampai dengan Triwulan II TA 2009, total jumlah dananya adalah sebesar equivalen USD 17.471,62 juta, dengan realisasi penarikan dana kumulatif sebesar USD 7.078,21 juta atau 40,51%, sehingga masih terdapat pinjaman yang belum ditarik sebesar USD 10.393,39 juta. Sebagian besar merupakan dana pinjaman proyek yang belum dapat ditarik sesuai dengan tahapan pelaksanaan proyek.

Sampai dengan akhir Triwulan II TA 2009, realisasi penarikan (*year to date*) seluruh pinjaman luar negeri adalah sebesar USD 973,54 juta atau 24,74% dari target penarikan sebesar USD 3.934,63 juta.

Beberapa permasalahan yang secara umum terjadi dalam pelaksanaan proyek antara lain adalah keterlambatan dalam proses pelelangan barang dan jasa, masalah pembebasan tanah, keterlambatan proses revisi DIPA akibat kesalahan administrasi maupun perubahan anggaran, masalah yang terkait dengan masih lemahnya manajemen pengelolaan proyek, besarnya angka *backlog* termasuk pembayaran yang dikategorikan *ineligible*, pergantian struktur dan personil pelaksana kegiatan serta masalah-masalah teknis lainnya seperti koordinasi dan pemblokiran DIPA SLA.

Pada Triwulan II TA 2009 Pemerintah Indonesia telah mengajukan usulan pembatalan atas sebagian dana pinjaman luar negeri yang tidak akan dipakai. Jumlah dana pinjaman yang telah diusulkan untuk dibatalkan mencapai USD 2,93 juta. Upaya ini telah meningkatkan efisiensi pemanfaatan pinjaman. Selain itu, telah diidentifikasi adanya *potential loan surplus* sebesar USD 10,7 juta yang dapat diusulkan untuk dibatalkan.

Semoga buku Ringkasan Eksekutif ini dapat memberikan gambaran secara cepat mengenai seluruh kinerja pelaksanaan kegiatan yang dibiayai dari pinjaman luar negeri, yang sedang berjalan pada Triwulan II TA 2009.

Menteri Negara PPN/Kepala Bappenas

H. Paskah Suzetta

RINGKASAN EKSEKUTIF

KINERJA PELAKSANAAN PROYEK PINJAMAN LUAR NEGERI TRIWULAN II TA 2009 (Posisi 30 Juni 2009)

I. Gambaran Umum

Proyek-proyek pinjaman luar negeri yang sedang berjalan dan dipantau pelaksanaannya sampai dengan akhir Juni 2009 berjumlah 170 proyek dengan nilai total sebesar USD 17,47 milyar, yang terdiri dari 1 pinjaman program dengan nilai USD 600,00 juta dan 169 pinjaman proyek dengan nilai USD 16,87 milyar.

Penarikan kumulatif sampai dengan 30 Juni 2009 adalah sebesar USD 7,08 milyar atau 40,51% dari total nilai pinjaman proyek dan pinjaman program, sehingga total dana yang belum ditarik adalah sebesar USD 10,39 milyar. Realisasi penarikan pada tahun anggaran berjalan periode Januari – Juni tahun 2009 mencapai sebesar USD 973,54 juta atau 24,74% terhadap target penarikan sebesar USD 3,93 milyar. Penarikan ini lebih rendah dari penarikan pada periode yang sama pada tahun 2008 yang mencapai 30,68%.

Tabel 1. Rekapitulasi Pelaksanaan Pinjaman Luar Negeri per 30 Juni 2009

(dalam juta USD)

No	Pinjaman	Jumlah Program	Jumlah Pinjaman	Penarikan Kumulatif		Pinjaman Belum Ditarik	TA 2009		
				Jumlah	%		Target	Realisasi	%
1	Pinjaman program	1	600,00	183,10	30,52	416,90	300,00	136,30	45,43
2	Pinjaman Proyek	169	16.871,62	6.895,11	40,87	9.976,49	3.634,63	837,24	23,04
	Total	170	17.471,62	7.078,21	40,51	10.393,39	3.934,63	973,54	24,74

Sumber: LKPPPLN Edisi Triwulan II 2009

1.1 Pinjaman Program

Pada Triwulan II Tahun 2009 terdapat 1 pinjaman program yang sedang berjalan dengan jumlah pinjaman sebesar USD 600,00 juta. Pinjaman program tersebut bersumber dari Bank Dunia.

Tabel 2. Status Penarikan Pinjaman Program Triwulan II TA 2009

(dalam juta USD)

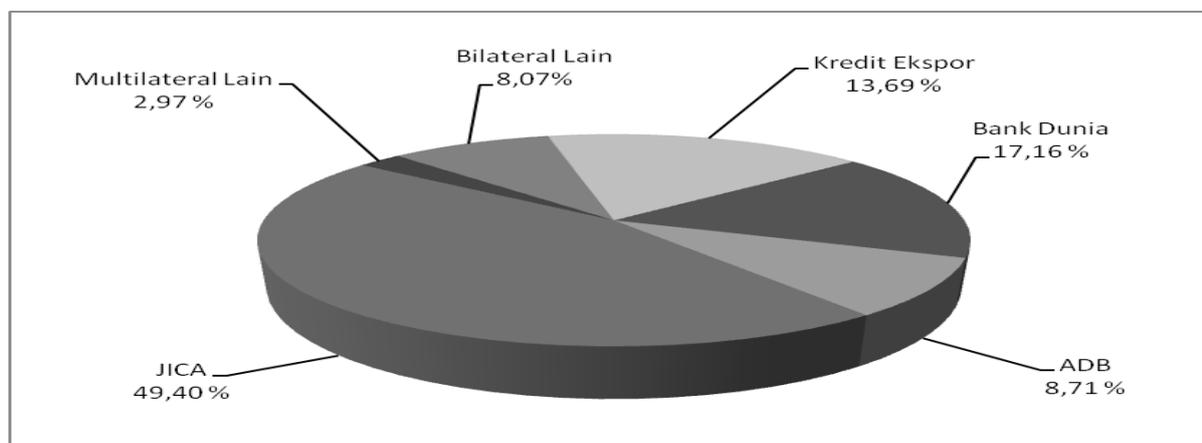
No.	Pemberi Pinjaman	Jumlah Program	Jumlah Pinjaman	Penarikan Kumulatif	Pinjaman Belum Ditarik	TA 2009		
						Target	Realisasi	%
1	Bank Dunia	1	600,00	183,10	416,90	300,00	136,30	45,43
	Total	1	600,00	183,10	416,90	300,00	136,30	45,43

Sumber: LKPPPLN Edisi Triwulan II 2009

1.2 Pinjaman Proyek

Dilihat dari sumber dananya, pinjaman proyek yang sedang berjalan berasal dari Bank Dunia sebanyak 23 pinjaman proyek; ADB 27 pinjaman proyek; JICA 48 pinjaman proyek; Multilateral Lain 17 pinjaman proyek; dan Bilateral Lain 22 pinjaman proyek; dan proyek-proyek yang dibiayai dari Fasilitas Kredit Ekspor (FKE) sebanyak 32 proyek.

Komposisi pendanaan oleh kreditur untuk proyek-proyek pinjaman luar negeri yang sedang berjalan dapat dilihat dalam diagram berikut ini.



Realisasi penarikan kumulatif pinjaman proyek sampai dengan Triwulan II Tahun 2009 mencapai sebesar USD 6,89 milyar atau 40,87% dari total pinjaman proyek sebesar USD 16,87 milyar. Sementara itu realisasi penarikan pinjaman proyek pada tahun anggaran berjalan periode Januari – Juni tahun 2009 mencapai sebesar USD 837,24 juta atau 23,04 % dari target penarikan tahun 2009 sebesar USD 3,63 milyar sebagaimana dapat dilihat pada Tabel 3 di bawah ini.

Tabel 3. Status Penarikan Pinjaman Proyek Triwulan II TA 2009

(dalam juta USD)

No	Pemberi Pinjaman	Jumlah Proyek	Jumlah Pinjaman	Penarikan Kumulatif	Pinjaman Belum Ditarik	TA 2009		
						Target	Realisasi	%
1	Bank Dunia	23	2.817,80	1.650,52	1.167,28	673,95	175,20	26,00
2	ADB	27	1.499,70	446,55	1.053,15	213,85	79,80	37,32
3	JICA	48	7.721,83	2.500,33	5.221,50	1.445,50	268,32	18,56
4	Multilateral Lain	17	405,34	136,58	268,76	116,70	24,49	20,99
5	Bilateral Lain	22	1.479,71	624,74	854,96	303,12	27,93	9,21
6	FKE	32	2.947,24	1.536,39	1.410,85	881,52	261,50	29,67
Total		169	16.871,62	6.895,11	9.976,49	3.634,63	837,24	23,04

Sumber: LKPPPLN Edisi Triwulan II 2009

Catatan:

- Jumlah proyek FKE merupakan alokasi kredit ekspor
- Jumlah pinjaman JICA, Multilateral Lain, Bilateral Lain merupakan ekivalen dalam USD

Secara umum persentase realisasi pinjaman proyek pada tahun anggaran berjalan periode Januari – Juni tahun 2009 lebih tinggi dibandingkan dengan realisasi pada periode yang sama pada tahun 2008 yang hanya mencapai 22,00%. Dilihat dari asal/sumber pemberi pinjaman, sampai dengan Triwulan II Tahun 2009 ini penarikan dana proyek-proyek dari sumber Bilateral Lain menempati posisi yang paling rendah, yaitu hanya mencapai 9,21%. Sebanyak 14 dari 22 proyek yang bersumber dari Australia, Austria, Belanda, Belgia, China, Jerman, Korea, Perancis dan Spanyol belum melakukan penarikan akibat terlambatnya penandatanganan paket kontrak, proses penerbitan L/C dan proses penerbitan *Withdrawal Application* hingga pembayaran yang cukup lama. Disamping itu terdapat 3 proyek baru yang baru efektif pada tahun anggaran 2009, sehingga belum dapat melakukan penarikan dana.

II. Kinerja Pelaksanaan

2.1 Kinerja Pelaksanaan per Departemen/Lembaga

Sampai dengan dengan Triwulan II Tahun 2009, terdapat 20 departemen/ lembaga yang menjadi instansi penanggung jawab (*executing agency*) atas 170 pinjaman proyek dan program. Sebagian besar pinjaman proyek yang sedang berjalan terkonsentrasi di 5 departemen/lembaga yaitu di Departemen Pekerjaan Umum (41), Departemen Pertahanan (22), PT. PLN (25), Departemen Perhubungan (13), Departemen Pendidikan Nasional (12) dan sisanya tersebar di 15 departemen/lembaga.

Kinerja pelaksanaan proyek-proyek pinjaman luar negeri sebagaimana disajikan pada Tabel 4 di bawah ini diukur dengan melihat capaian atau realisasi penarikan pinjaman terhadap target tahun anggaran berjalan. Sampai dengan Triwulan II Tahun 2009, realisasi penarikan pinjaman yang mencapai di atas 20% dapat dikatakan menunjukkan kinerja yang cukup baik.

Tabel 4 juga memperlihatkan bahwa hampir seluruh realisasi penarikan pinjaman di departemen/lembaga/instansi penanggungjawab pada Triwulan II tahun 2009 masih cukup rendah. Realisasi pinjaman tertinggi dicapai oleh Otorita Pengembangan Pulau Batam yang mencapai 93,61% dari target penarikan pinjaman, kemudian diikuti oleh Badan Pertanahan Nasional (86,23%), Kantor Meneg PDT (83,33%), dan Departemen Kominfo (47,72%). Sedangkan untuk kementerian/ lembaga lainnya realisasi masih kurang dari 30% terhadap angka target tahunan.

Tabel 4. Kinerja Pelaksanaan Pinjaman Luar Negeri Menurut Instansi Penanggungjawab posisi 30 Juni 2009

(dalam juta USD)

No	Instansi Penanggungjawab	Jumlah Proyek/ Program	Jumlah Pinjaman	Penarikan Kumulatif		Pinjaman Belum Ditarik	Penarikan TA 2009		
				Jumlah	%		Target	Realisasi	%
A.	Kementerian/Lembaga	142	13.007,71	5.432,99	41,77	7.574,70	2.698,43	806,36	29,88
1	Departemen Pekerjaan Umum	41	5.154,34	1.909,72	37,05	3.244,61	783,59	220,11	28,09
2	Departemen Pertanian	6	221,93	99,97	45,05	121,96	58,08	11,31	19,47
3	Departemen Pendidikan Nasional	12	900,34	298,56	33,16	601,79	200,11	39,63	19,80
4	Departemen Dalam Negeri	6	729,20	540,99	74,19	188,21	105,67	2,71	2,56
5	Departemen Perhubungan	13	1.473,91	459,35	31,17	1.014,56	139,18	43,14	30,99
6	Departemen Kesehatan	10	387,04	121,50	31,39	265,54	61,96	11,90	19,21
7	Departemen Agama	9	248,29	78,37	31,56	169,92	71,83	13,58	18,91
8	Departemen Keuangan								
	- pinjaman proyek	2	93,52	23,94	25,60	69,57	52,42	3,00	5,72
	- pinjaman program	1	600,00	183,10	30,52	416,90	300,00	136,30	45,43
9	Departemen Kelautan & Perikanan	7	275,54	103,34	37,50	172,20	51,86	11,06	21,33
10	Bappenas	3	154,79	38,28	24,73	116,51	28,34	4,31	15,22
11	Badan Pertanahan Nasional	1	65,60	38,60	58,84	27,00	7,77	6,70	86,23
12	Departemen Pertahanan	22	2.134,47	1.309,61	61,36	824,86	662,92	244,40	36,87
13	Departemen Kominfo	3	69,86	20,40	29,20	49,45	22,76	10,86	47,72
14	Kepolisian RI	3	315,31	121,28	38,46	194,03	108,69	16,41	15,10
15	Kantor Meneg PDT	1	104,00	71,80	69,04	32,20	30,00	25,00	83,33
16	Bakosurtanal	1	66,44	1,45	2,18	64,99	7,20	0,28	3,85
17	Otorita Pengembangan P. Batam	1	13,14	12,75	97,05	0,39	6,06	5,67	93,61
B.	SLA	28	4.463,90	1.645,21	36,86	2.818,70	1.236,22	167,18	13,52
18	PT. PLN	25	3.772,16	1.144,93	30,35	2.627,24	1.130,11	139,08	12,31
19	PT. PGN	2	591,74	500,27	84,54	91,46	96,10	28,10	29,24
20	Lembaga Pembiayaan Infrastruktur	1	100,00	0,00	0,00	100,00	10,00	0,00	0,00
	Jumlah Pinjaman Proyek	169	16.871,62	6.895,11	40,87	9.976,49	3.634,63	837,24	23,04
	Jumlah Pinjaman Program	1	600,00	183,10	30,52	416,90	300,00	136,30	45,43
	Total	170	17.471,62	7.078,21	40,51	10.393,39	3.934,63	973,54	24,74

Sumber: LKPPPLN Edisi Triwulan II 2009

2.2 Progres Varian

Kinerja pelaksanaan proyek pinjaman luar negeri, selain diukur berdasarkan realisasi pinjaman terhadap target pinjaman pada tahun anggaran berjalan, dapat juga diukur berdasarkan angka progres varian. Angka progres varian positif menunjukkan penarikan dana lebih cepat dari target waktu yang dijadwalkan, sedangkan angka negatif menunjukkan hal sebaliknya. Angka progres varian didapat dari selisih antara persentase penarikan kumulatif dengan persentase waktu pinjaman yang sudah terpakai. Suatu proyek dikatakan mengalami keterlambatan penarikan pinjaman cukup signifikan apabila nilai progres variannya kurang dari -30 (< -30).

Tabel 5 memperlihatkan ada 65 pinjaman proyek yang mengalami keterlambatan yang cukup signifikan. Sebagian besar keterlambatan itu berasal dari pinjaman JICA sebanyak 22 proyek; ADB sebanyak 12 proyek; Multilateral Lain, Bilateral Lain dan FKE masing-masing sebanyak 9 proyek. Sedangkan dari sisi departemen/lembaga, Departemen Pekerjaan Umum dan PT PLN merupakan departemen yang paling banyak memiliki proyek dengan angka progres varian dengan nilai <-30 (11 proyek), diikuti oleh Departemen Perhubungan dengan 7 proyek, serta Departemen Kesehatan dengan 6 proyek.

Tabel 5. Proyek-Proyek Pinjaman dengan Progres Varian Lebih Kecil -30

No	Instansi Penanggung Jawab>Nama Proyek	Kreditur	Progres Varian
DEPARTEMEN PEKERJAAN UMUM			
1	4786-IND Urban Sector Ref. Development Program	Bank Dunia	-34,17
2	2064-INO (SF) Participatory Irrigation Sector	ADB	-48,42
3	2065-INO Participatory Irrigation Sector	ADB	-48,51
4	IP-523 Komerling Irrigation Project Stage Phase II	JICA	-31,37
5	IP-534 Integrated Water Resources & Flood Management	JICA	-37,83
6	IP-528 North Java Coridor Flyover Project	JICA	-63,57
7	IP-529 Tanjung Priok Acces Road Construction Project	JICA	-48,43
8	IP-531 Tanjung Priok Acces Road Construction	JICA	-41,89
9	IP-545 Aceh Reconstruction Project	JICA	-32,14
10	IP-543 Regional Infrastructure for Social & Economic Dev	JICA	-47,77
11	AIPRD-L-002 Eastern Indonesia National Road Improvement	Australia	-36,68
DEPARTEMEN PERTANIAN			
1	IND-0080 Improvement of Land and Irrigation Sys at Farm	IDB	-53,45
DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL			
1	4789-IND IMHERE	Bank Dunia	-30,81
2	IP-541 Hassanudin University Development	JICA	-31,72
3	IND-0109/0110 The Integrated Diponegoro University Development	IDB	-54,95
4	IND-0114/0115 The North Sumatera University Hospital	IDB	-66,70
5	AIPRD-L-001 Basic Education Project	Australia	-33,29
DEPARTEMEN DALAM NEGERI			
1	4790-IND Initiatives for Local Government (ILGR)	Bank Dunia	-44,84
2	1964-INO (SF) Sustainable Cap Building for Decentralization	ADB	-47,75
3	2193-INO (SF) LGFGR Project	ADB	-64,65
4	IND-0120 The Rehabilitation and Reconstruction of Simeuleu	IDB	-60,14

No	Instansi Penanggung Jawab>Nama Proyek	Kreditur	Progres Varian
DEPARTEMEN PERHUBUNGAN			
1	IP-520 Maritime Telecommunication Syst. Development IV	JICA	-38,56
2	IP-521 The Urgent Rehab.Project of Tj. Priok	JICA	-59,55
3	IP-507 Maritime Education and Training Improvement	JICA	-33,58
4	IP-489 Railway DT of Cikampek-Cirebon (II)	JICA	-33,1
5	IP-508 Railway Electrification and DD Tracking	JICA	-65,62
6	IP-540 Railway DT on Java South Line III	JICA	-75,18
7	2002 66 973 Jabotabek Commuter Railways	Jerman	-40,66
DEPARTEMEN KESEHATAN			
1	2074-INO Decentralized Health Services II	ADB	-43,51
2	2075-INO (SF) Decentralized Health Services II	ADB	-47,44
3	2163-INO Comm. Water Services & Health Project	ADB	-41,23
4	2164-INO (SF) Comm. Water Services & Health Project	ADB	-40,72
5	2004 66 383 Improv. Od Dr. Wahidin Sudiro Husodo Makassar	Jerman	-51,81
6	INA-10 Strengthening of Teaching Hospital	Korea	-54,22
DEPARTEMEN AGAMA			
1	IND-0064 Magnet School in Aceh Timur	IDB	-91,2
2	IND-0117/0118 The Development of Univ. of Alauddin Makasar	IDB	-43,14
3	IND-0112/0113 The Reconstruction of IAIN Ar Raniry	IDB	-53,92
DEPARTEMEN KEUANGAN			
1	4762-IND Government Financial Management Rev.Ad	Bank Dunia	-36,76
2	IND-0095 Strengthening of Customs Capacity Project	IDB	-36,54
DEPARTEMEN KELAUTAN DAN PERIKANAN			
1	4740-IND COREMAP II	Bank Dunia	-42,78
2	IP-519 Rehabilitation & Improvement Project of JFP	JICA	-45,03
3	IND-0121 Dev't Belawan and Sibolga Fishing Port	IDB	-31,96
4	SP-013 Fisheries Training Development in Indonesia	Spanyol	-52,74
BAPPENAS			
1	2127-INO (SF) State Audit Reform Sector Development Project	ADB	-38,94
2	2264-INO (SF) Infrastructure Reform Sector Dev. Project	ADB	-44,40
DEPARTEMEN KOMINFO			
1	IP-542 ICT Utilization Project for Educational Quality En	JICA	-45,1
2	EDCF INA-13 National ICT Human Resources	Korea	-31,3
KEPOLISIAN REPUBLIK INDONESIA			
1	KE-POLRI-7 Alokasi KE TA 2005 / POLRI	FKE	-46,66
BAKOSURTANAL			
1	IP-544 National Geo-Spatial Data Infrastructure Development	JICA	-54,22

No	Instansi Penanggung Jawab>Nama Proyek		Kreditur	Progres Varian
	PT. PLN			
1	1982-INO	Renewable Energy Development	ADB	-36,28
2	1983-INO	Power Transmission Improvement	ADB	-55,72
3	IP-516	Semarang PP Rehab & Gasfication	JICA	-54,64
4	IP-525	Ulubelu Geothermal Power Plant Construction III	JICA	-48,32
5	IP-532	Asahan Hydroelectric Power Plant Construction III	JICA	-40,69
6	IP-537	PLN Operation Improvement System for Supporting	JICA	-37,59
7	IP-539	North-West Sumatera Inter-Connector Transmissi	JICA	-56,40
8	BEF-003	Scattered Diesel Power Project for 7 locations	Belgia	-48,49
9	JBIC CLA-1	Rehabilitation for Muara Karang power lant Pro	FKE	-44,48
10	JBIC CLA-2	Rehabilitation for Suralaya Team power lant Pro	FKE	-33,33
11	JBIC CLA-5	Rehabilitation for Suralaya Team power lant Pro	FKE	-33,33
12	PLN-004	KE III Lot 6, GIS 150 kV Jatiwaringin, PI, Pegang	FKE	-48,17
13	PLN-006	KE III Lot 3, 500/150kV S/S New Babat & Kediri	FKE	-38,00
14	PLN-007	KE III Lot 5, UGC Duren Tiga-Taman Rasuna	FKE	-43,52
15	PLN-008	KE III Lot 10, 500 kV & 150 kV S/S & T/L Jatim-Jateng	FKE	-82,99
16	PLN-009	KE III Lot 14, 500 kV Transmission Lines Grati S/S	FKE	-43,21

Sumber: LKPPPLN Edisi Triwulan II 2009

III. Permasalahan Pelaksanaan

Keterlambatan dalam pelaksanaan (fisik maupun penarikan) pada proyek-proyek pinjaman luar negeri umumnya menyangkut masalah-masalah sebagai berikut:

- (1) **Pengadaan barang/jasa**, lamanya proses tender atau terjadinya *retender* sehingga seluruh atau sebagian paket belum dapat terkontrak seperti pada proyek 4762-IND *GFM RAP*, 2264-INO *Infrastructure Reform Sector Development Project*, 1983-INO *Power Transmission Improvement*, IP-545 *Aceh Reconstruction Project*, IP-541 *Hasanuddin University Development*, IP-520 *Maritime Telecommunication Sytem Development IV*, IP-521 *The Urgent Rehabilitation Project of Tanjung Priok Port*, IP-507 *Maritime Education and Training Improvement*, IP-540 *Railway Railway DT on Java South Line III*, IND-0117/0118 *The Development of Univeristy of Alaudin Makasar*, IND-0121/0122 *Development of Belawan & Sibolga Fishing Port*, IND-0112/0113 *The Reconstruction of IAIN Ar Raniry*, AIPRD-L-002 *Eastern Indonesia National Road Improvement*, INA-10 *Strengthening of Teaching Hospital*, EDCF INA-13 *National ICT Human Resource*, SP-013 *Fisheries Training Development in Indonesia*.
- (2) Terkait dengan **No Objection Letter** dari lender, proses sampai dengan penerbitan NOL relatif lama seperti pada proyek 2285-INO *Sustainable Aquaculture Development for Food and Poverty Reduction*, 4786-IND *Urban Sector Ref. Development Program*, 4788-IND *Support for The Poor and*

Disadvantage, 2193-INO LGFGR Project, 2348-INO Nutrition Improvement through Community Empowerment dan 1983-INO Power Transmission Improvement.

- (3) Terkait dengan **proses penerbitan dokumen anggaran (DIPA)** serta **kekurangan alokasi dana DIPA** sehingga kegiatan tertunda seperti pada proyek 4762-IND *GFMRAP*, 4740-IND *COREMAP II*, 2064/2065-INO *Participatory Irrigation Sector*, 2074/2075-INO *Decentralized Health Service II*, IP-544 *National Geo-Spatial Data Infrastructure Development*, IP-516 *Semarang PP Rehabilitation and Gasfication*, IND-0109/0110 *Integrated Diponegoro University Hospital*, IND-0114/0114 *The North Sumatera University Hospital*, IND-0121/0122 *Development of Belawan & Sibolga Fishing Port*, IND-0112/0113 *The Reconstruction of IAIN Ar Raniry*, NLG-06 *Buoy Tender Vessel & Aid Tender Vessel*, AIPRD-L-002 *Eastern Indonesia National Road Improvement* dan SP-013 *Fisheries Training Development in Indonesia*.
- (4) **Pemblokiran DIPA untuk proyek-proyek yang diteruspinjamkan (Subsidiary Loan Agreement)**, terjadi pada proyek-proyek di bawah instansi pelaksana PT. PLN dan PT. PGN.
- (5) Lemahnya **manajemen dan koordinasi**, masih terjadi pada proyek-proyek yang dalam pelaksanaannya memerlukan koordinasi dengan instansi lain maupun dengan Pemerintah Daerah seperti pada proyek 4744-IND *Second Eastern Indonesian Region Transport*, 4205-IND *Early Childhood Education and Development*, IP-523 *Komering Irrigation Project Phase II*, IP-545 *Aceh Reconstruction Project*, IP-524 *Urgent Disaster Reduction for Mt. Merapi, Progo River Basin, & Mt. Bawakaraeng*, dan IP-489 *Railway DT of Cikampek-Cirebon I* dan IP-508 *Railway Electrification and D.D. Tracking*.
- (6) Masalah **pembebasan lahan** yang membutuhkan waktu lama sehingga pelaksanaan kegiatan mundur dari jadwal semula seperti pada proyek. Secara umum masalah pengadaan/pembebasan lahan terjadi pada proyek-proyek pembangunan jalan dan proyek penanggulangan banjir perkotaan di lingkungan Departemen Pekerjaan Umum seperti pada IP-529 *Tanjung Priok Acces Road Project I* dan AIPRD-L-002 *Eastern Indonesia National Road Improvement*. Masalah ini juga terdapi pada proyek-proyek IP-534 *Integrated Water Resources & Flood Management*, IP-528 *North Java Corridor Flyover Project*, IP-508 *Railway Electrification and D.D. Tracking Project I*, IP-532 *Asahan Hydroelectric Power Plant Construction III*, IP-539 *North-West Sumatera Inter-Connector Transmission* dan AIPRD-L-002 *Eastern Indonesia National Road Improvement*.
- (7) Masalah **backlog** seperti terjadi pada proyek 1909-INO *Poor Farmers's Income Improvement Project*, 2072-INO *Neighborhood Upgrading Shelter Sector Project*, 2064/2065-INO *Participatory Irrigation Sector*, 2127-INO *STAR Development Project*, 2074/2075-INO *Decentralized Health Service II*, 2163/2164-INO *Community Water Services and Health*, 2294-INO *Madrasah Education Project*, 2449-INO *Rural Infrastructure Support - PNPM*, 2348-INO *Nutrition Improvement through Community Empowerment* dan 2416-INO *Vocational Education Strengthening Project*.

IV. Langkah Tindak Lanjut

Terhadap masalah-masalah tersebut di atas telah dilakukan langkah tindak lanjut penyelesaian masalah. Langkah-langkah tersebut antara lain melaksanakan rapat koordinasi lanjutan yang melibatkan pihak proyek, departemen terkait, pemerintah daerah terkait maupun *lender* dan menyampaikan teguran dalam rangka mengingatkan percepatan pelaksanaan proyek. Disamping itu beberapa langkah tindak lanjut yang perlu segera dilakukan adalah:

1. Mempercepat proses pengadaan barang dan jasa terutama untuk proyek-proyek yang mengalami keterlambatan.
2. Mempercepat penerbitan *No Objection Letter* dan berkoordinasi dengan *donor* perihal penerbitan *No Objection Letter* terutama untuk proyek 2285-INO *Sustainable Aquaculture Development for Food and Poverty Reduction*.
3. Mempercepat pengesahan dokumen DIPA untuk proyek-proyek yang dilaksanakan di daerah.
4. Menyelesaikan pemblokiran dokumen DIPA untuk proyek-proyek SLA di PT. PLN dan PT. PGN.
5. Meningkatkan koordinasi baik internal maupun lintas instansi terutama untuk proyek IP-529 *Tanjung Priok Acces Road Project I*.
6. Meningkatkan frekuensi pertemuan, serta mengamankan lahan yang telah dibebaskan pada proyek IP-513 *Muara Tawar Gas Fired PP Extensi3n Project* dan IP-508 *Railway Electrification and Double-double Tracking Project I*.
7. Menyelesaikan permasalahan *backlog* agar tidak membebani rekening pemerintah.

Diharapkan langkah-langkah tindak lanjut tersebut dapat segera mengarah pada percepatan pelaksanaan untuk mengejar keterlambatan pencapaian target penyelesaian masalah pelaksanaan proyek-proyek pinjaman luar negeri, serta dapat dijadikan suatu referensi apabila terjadi permasalahan yang sama pada proyek di masa mendatang.

V. Perkiraan Potential Loan Surplus

Berdasarkan hasil rapat pemantauan Triwulan II TA 2009 dapat diidentifikasi adanya *potential loan surplus* (potensi dana pinjaman yang tidak akan digunakan). Jumlah keseluruhan dana yang kemungkinan tidak akan digunakan mencapai USD 10,70 juta.

Potential loan surplus ini timbul umumnya disebabkan tidak dapat dilaksanakannya suatu kegiatan karena kesulitan teknis yang berakibat dibatalkannya paket kegiatan yang bersangkutan. Angka *potential loan surplus* tersebut sampai saat ini masih terus dikonfirmasi dan dihitung oleh instansi penanggungjawab. Rincian sementara atas identifikasi *potential loan surplus* sebagaimana dilihat dalam Tabel 6 di bawah ini antara lain berasal dari 4 proyek di lingkungan Departemen Kelautan dan Perikanan, Departemen Pekerjaan Umum, Departemen Dalam Negeri.

Tabel 6. *Potential Loan Surplus*

(dalam juta USD)

No	Instansi Penanggungjawab>Nama Proyek	Tanggal Efektif	Tanggal Penutupan	Potential Loan Surplus
1	<u>Departemen Kelautan dan Perikanan</u> 1962-INO Coral Reef Rehabilitation and Management II	07/11/2003	31/12/2009	0,28
2	<u>Departemen Pekerjaan Umum</u> 2111-INO Rural Infrastructure Support Project	20/06/2006	31/03/2009	1,50
3	2073-INO Neighborhood Upgrading Shelter SP	31/03/2005	31/12/2009	6,00
4	<u>Departemen Dalam Negeri</u> 2193-INO Local Government Finance and Governance Reform Sector	31/12/2005	31/12/2010	2,93
Jumlah				10,70

VI. Pembatalan Sebagian Pinjaman

Berdasarkan hasil rapat pemantauan Triwulan II TA 2009 diidentifikasi adanya dana pinjaman yang dibatalkan yang nilainya mencapai USD 2,93 juta, berasal dari proyek 2193-INO *Local Government Finance and Governance Reform Sector Development Project* pinjaman ADB.

Tabel 7. Pengembalian Sebagian Pinjaman

(dalam juta USD)

No	Instansi Penanggungjawab>Nama Proyek	Tanggal Efektif	Tanggal Penutupan	Jumlah Dibatalkan
1	<u>Departemen Dalam Negeri</u> 2193-INO Local Government Finance and Governance Reform Sector Development Project	31/12/2005	31/12/2010	2,93
Jumlah				2,93